

ABSTRAK

Seorang investor yang akan berinvestasi pada saham memiliki beberapa pertimbangan agar investasi yang ditanamkan membuahkan hasil yang layak. Banyak faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan seorang investor, salah satunya adalah faktor eksternal yang terdiri dari tingkat suku bunga SBI, inflasi, kurs Rp/USD, harga minyak dunia, dan harga emas dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat suku bunga SBI, inflasi, kurs rupiah/US\$, harga minyak dunia, dan harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan SPSS 17.0. Salah satu syarat untuk melakukan uji analisis berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik. Selain itu untuk menguji hipotesis suatu model dilakukan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari bulan Januari tahun 2006 sampai dengan bulan Juni tahun 2010.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga SBI, inflasi, kurs Rp/USD, harga minyak dunia, dan harga emas dunia secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Namun secara simultan, variabel tingkat suku bunga SBI, inflasi, kurs Rp/USD, harga minyak dunia, dan harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai *adjusted R square* adalah 15,9%. Ini berarti 15,9% pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan dapat diprediksi dari pergerakan kelima variabel independen tersebut.

Keyword : indeks harga saham sektor pertambangan, tingkat suku bunga SBI, inflasi, kurs Rp/USD, harga minyak dunia, harga emas dunia